

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital dimana teknologi sudah berkembang pesat, tentu saja sangat banyak program serta aplikasi yang membantu masyarakat untuk mendapatkan penghasilan sekalipun hanya dengan mengandalkan ponsel dan duduk di rumah. Salah satunya ialah dengan mulai mencoba mempelajari tentang tata cara investasi dan melakukan investasi. Dalam ilmu ekonomi, istilah investasi umum digunakan dan sering dipahami sebagai investasi uang dengan harapan pengembalian dana di masa depan.

Ada banyak jenis investasi yang bisa dilakukan, salah satunya ialah dengan berinvestasi saham. Hal itu bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat, sebab memang sudah banyak yang terjun ke dunia investasi dan melakukan investasi dengan memanfaatkan fitur yang tersedia. Sebagai negara berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi incaran para pengusaha lokal maupun asing yang ingin menambah kekayaannya dengan cara membeli saham sebagai investasi.

Saham didefinisikan sebagai bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan suatu usaha. Karena siapa saja yang mempunyai saham berarti dia ikut menyertakan modal. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan melalui bursa efek dan mereka menerima sertifikat saham sebagai

tanda bukti kepemilikan atas saham dan kepemilikan mereka dicatat dalam daftar saham perusahaan.

Niat perilaku seseorang untuk melakukan investasi adalah sesuatu yang sangat menarik untuk dibahas pada era sekarang. Dimana seseorang yang sudah punya niat untuk investasi, jelas karena dia sudah memikirkan bagaimana caranya mengatur dan mengelola keuangannya demi kepentingan di masa yang akan datang. Menurut (Onasie & Widoatmodjo, 2020), niat berinvestasi didefinisikan sebagai keinginan atau kecenderungan seseorang untuk memiliki kewajiban menggunakan sejumlah uang yang diperolehnya untuk melakukan investasi. (Shehata et al., 2021) mendefinisikan niat perilaku investasi itu mengacu pada tindakan investor dalam mengambil keputusan, karena banyak aspek mendorong mereka untuk mengambil tindakan berdasarkan niat dan pandangan mereka dalam berinvestasi.

Niat investasi juga didefinisikan sebagai niat seseorang untuk berinvestasi pada suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Nasir et al., 2021). Perilaku investasi tidak selalu rasional dan kondisi pasar tidak selalu efisien, sehingga investor akan menunjukkan kesalahan kognitif terkait emosi dalam pengambilan keputusan (Raut & Kumar, 2018). Akibatnya, pengambilan keputusan investasi harus melibatkan faktor psikologis yang berperan dalam kinerja investor dalam mengambil keputusan yang tepat.

Kurangnya pengetahuan dan kemauan untuk berinvestasi menjadi penghambat masyarakat untuk berpartisipasi di pasar saham. Padahal banyak keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dengan berpartisipasi aktif di pasar

saham. Secara tidak langsung, masyarakat memberikan banyak kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka dan juga ekonomi nasional.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat perilaku investasi saham adalah adanya finansial kognitif yang dimiliki oleh seorang individu. Hal ini dikarenakan apabila seorang individu memiliki finansial kognitif yang baik, maka dia dapat menentukan keputusan yang tepat untuk melakukan hal yang diinginkan untuk kepentingan keuangannya di masa depan. Kognitif menurut (Mate & Dam, 2018) disebutkan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terkait investasi keuangan individu. Dalam penelitian tersebut menemukan bahwa finansial kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku investasi saham.

Faktor lainnya yang mempengaruhi niat perilaku investasi saham adalah adanya literasi keuangan, hal ini dikarenakan apabila seseorang paham akan literasi keuangan maka individu tersebut sudah memiliki keterampilan dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Menurut Andew dalam (Ristati, 2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah proses pengambilan keputusan individu menggunakan kombinasi beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk memperoleh informasi dalam mengambil keputusan berdasarkan risiko finansial. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hermansson et al., 2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Akpene Akakpo et al., 2022) menemukan bahwa literasi memiliki efek moderasi yang

signifikan dengan menunjukkan pentingnya belajar literasi keuangan untuk partisipasi pasar saham individu.

Perencanaan keuangan juga memiliki peranan dalam mempengaruhi niat perilaku investasi saham. Adanya perencanaan keuangan tersendiri membuat individu menjadi lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang yang dimiliki. Perencanaan keuangan adalah proses seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya melalui rencana yang jelas (Tutik et al., 2022). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rathod (2021) menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap niat individu untuk melakukan investasi.

Faktor keempat yang juga memiliki peranan dalam mempengaruhi niat perilaku investasi saham adalah adanya kepuasan finansial. Tingkat pendapatan yang dimiliki jelas akan menentukan seberapa puas seorang individu akan keuangan yang didapatkan. Kepuasan finansial merupakan bagian dari tingkat kemampuan keuangan yang terbagi menjadi beberapa faktor di antaranya, faktor subjektif dan objektif terhadap kondisi keuangan seseorang baik positif atau tidak (Darmawan & Pamungkas, 2019). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akhter & Hoque, 2022), menemukan bahwa kepuasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku investasi saham.

Seiring berjalannya waktu, setiap individu menjadi lebih tertarik untuk mempelajari mengenai hal apa saja yang menyangkut dengan investasi, kemudian mereka menggunakan informasi yang diperoleh untuk melakukan investasi. Niat investasi seseorang terkadang bukan hanya muncul karena mereka memiliki

pengetahuan yang cukup, dengan mengamati keberhasilan seseorang saat investasi bisa menjadi faktor yang mendorong individu berniat melakukan investasi.

Meningkatnya pasar modal yang diiringi dengan bertambahnya jumlah investor tentunya harus dimanfaatkan oleh investor untuk menganalisis saham mana yang sebaiknya dibeli atau dijual demi memperoleh keuntungan yang lebih besar (Akhyar et al., 2023). Generasi muda menjadi suka berinvestasi karena masih tidak terlalu takut akan risiko dan adrenalinnya masih siap untuk menerima risiko. Sebagai anak muda juga masih punya banyak kesempatan sekalipun mendapatkan kegagalan di awal berinvestasi.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti seberapa banyak pengusaha muda di Kota Lhokseumawe yang sudah punya niat dan berniat untuk melakukan investasi. Peneliti telah melakukan sebuah pra-survei untuk melihat ada tidaknya niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda Kota Lhokseumawe. Survei ini dilakukan kepada 30 pengusaha muda yang ada di Lhokseumawe dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Survei Niat Investasi Saham Pengusaha Muda

Kota Lhokseumawe

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Berinvestasi saham menarik karena berbagai informasi tentang kelebihan jenis investasi yang ditawarkan	28	93,3
2	Niat untuk investasi terbesit dan muncul dalam pikiran saya sendiri	26	86,6
3	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	29	96,6
4	Perencanaan keuangan penting diterapkan agar dapat mencapai target keuangan yang diinginkan	28	93,3
5	Sebagian pendapatan saya gunakan untuk berinvestasi	26	86,6

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 pengusaha muda Kota Lhokseumawe yang mempunyai niat investasi saham,

ditemukan bahwa pengusaha muda yang tertarik melakukan investasi karena jenis investasi yang ditawarkan adalah sebanyak 28 (93,3%) dari 30 pengusaha muda. Niat investasi terbesar dari pikiran sendiri sebanyak 26 (86,6%) dari 30 pengusaha muda. Pengetahuan dasar dianggap penting sebelum investasi sebanyak 29 (96,6%) setuju dari 30 pengusaha muda. Perencanaan keuangan dianggap penting untuk mencapai target keuangan yang diinginkan sebanyak 28 (93,3%) dari 30 pengusaha muda. Pendapatan digunakan untuk berinvestasi sebanyak 26 (86,6%) dari 30 pengusaha muda. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengusaha muda kota Lhokseumawe mempunyai niat untuk berinvestasi saham.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengkaji secara sistematis terkait faktor yang bisa mempengaruhi niat investasi pengusaha muda dengan judul penelitian “Pengaruh Finansial Kognitif, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kepuasan Finansial Terhadap Niat Perilaku Investasi Saham (Studi Kasus Pada Pengusaha Muda Kota Lhokseumawe).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Finansial Kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe.

2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe.
3. Apakah Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe.
4. Apakah Kepuasan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh finansial kognitif terhadap niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap niat perilaku investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap niat investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepuasan finansial terhadap niat investasi saham oleh pengusaha muda di Kota Lhokseumawe

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, oleh karena itu maka penulis mengharapkan ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan serta acuan bagi pihak yang ingin menambah wawasan mengenai investasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana atau sumber informasi yang dapat diakses oleh peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi terkait finansial kognitif, literasi keuangan, perencanaan keuangan, kepuasan finansial terhadap niat perilaku investasi saham.